

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian studi ini bersifat non-eksperimental, dengan pengumpulan data pasien prospektif dan informasi yang dikumpulkan dari pasien melalui wawancara tatap muka.. Kotak pil digunakan untuk mengevaluasi kepatuhan pasien, yang kemudian ditentukan dengan menggunakan metode *pill count* dengan menghitung sisa obat pada kunjungan awal dan kunjungan berikutnya. Periode antara kunjungan pertama dan kedua dipilih dengan menggunakan teori evaluasi, yang menyarankan minimal dua minggu untuk pengetahuan dan satu bulan untuk sikap dan perilaku. (Budiharto, 1999).

3.2 Pembuatan *Ethical Clearance*

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*Ethical Clearance*) pada Komite Etik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian saat periode bulan Oktober 2023 hingga bulan Desember 2023 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Pandahan pada pasien penderita diabetes melitus.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah pasien yang sedang melakukan rawat jalan pada penderita DM di wilayah kerja Puskesmas Pandahan. Populasi target didapatkan dari pasien yang didiagnosa menderita penyakit diabetes mellitus yang berobat di Puskesmas Pandahan pada periode September hingga Oktober 2023 yaitu sebanyak 50 pasien. Sampel pada penelitian ini ialah pasien penderita diabetes mellitus yang berobat di Puskesmas Pandahan dengan menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling*.

3.4.2 Teknik Pengambilan Data

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah prospektif, di mana data dikumpulkan secara langsung dari awal penelitian hingga akhir periode pengamatan. Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik pengambilan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, dimana pemilihan peserta penelitian didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan penelitian secara spesifik (Siregar, 2013).

Jumlah sampel pada penelitian ini kalkulasi dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Penjelasan :

$d = (\text{margin of error}) (d = 5\% = 0,05)$

$N =$ Banyaknya populasi

$n =$ Banyaknya sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dengan menggunakan rumus Slovin ialah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)} = \frac{50}{1 + 50 (0,05^2)} = \frac{50}{1,125} = 44,44 = 45 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperlukan yaitu sebanyak 45 sampel.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Responden penderita penyakit diabetes mellitus di Puskesmas Pandahan
- c. Responden dengan usia lebih dari 18 tahun hingga usia 75 tahun
- d. Pasien yang mendapatkan obat antidiabetes oral di Puskesmas Padahan

3.5.2 Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Responden yang tidak mampu berkomunikasi dan mendengar

3.6 Variabel Penelitian

2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu pemberian *pillbox* pada pasien penderita diabetes mellitus di Puskesmas Pandahan
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu kepatuhan konsumsi obat antidiabetes oral pada pasien penderita diabetes mellitus di Puskesmas Pandahan

3.7 Definisi Operasional

Pada penelitian ini menggunakan definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Skala | Hasil |
|-----------------------------|---|--------------------------|---------|---|
| Pemberian <i>pillbox</i> | <i>Pillbox</i> adalah wadah dengan kompartemen yang sesuai dengan hari atau periode dimana obat diapat ditempatkan terlebih dahulu. | Metode <i>pill count</i> | Nominal | 1. Patuh ($\geq 80\%$) 2. Tidak Patuh ($< 80\%$) |
| Kepatuhan pasien minum obat | Yaitu sikap terhadap kepatuhan dalam menjalani terapi pengobatan diabetes melitus. | <i>Pillbox</i> | Nominal | 1. Patuh ($\geq 80\%$) 2. Tidak patuh ($< 80\%$) |

3.8 Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah laptop, lembar *informed consent* atau lembar persetujuan pasien, alat tulis, pillbox, serta aplikasi. Untuk melihat kepatuhan pasien tersebut ditulis dalam lembar pengambilan data yang kemudian data di uji dengan program SPSS.

3.9 Pengolahan Data

Dari perolehan data yang telah terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan data melalui :

1. *Editing*

Pada proses *editing* dilakukan perbaikan dan pengecekan ulang data. Proses *editing* meliputi pengisian, kelengkapan, koreksi data. Data yang sudah dikoreksi kemudian dilakukan pengisian data rekam medic dan kelengkapan jawaban kuesioner dari responden harus segera di proses *editing* agar apa bila terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki.

2. *Coding*

Proses *coding* ialah megubah data kedalam kalimat ataupun huruf dirubah menjadi data angka. Proses *coding* bertujuan untuk memberi tanda pada setiap responden, lalu responden dikategorikan dan kemudian dimasukan kedalam bentuk tabel agar dapat mempermudah dalam menganalisis data.

3. *Scoring*

Metode perhitungan pill memiliki dua tingkat kepatuhan yaitu; patuh (hasil yang diperoleh lebih atau sama besar dari 80%) dan tidak patuh (hasil kurang dari 80%) (Kresnamurti & Febriyanti, 2018).

4. *Tabulating*

Setelah mengedit dan memberikan kode pada data, peneliti melakukan tabulasi, yang berarti meletakkan data yang sudah diberi kode kedalam tabel. Lalu, proses pengujian dilakukakan dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.10 Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan analisis univariat bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi dari faktor-faktor pemberian kotak obat dan tingkat kepatuhan pasien. Analisis bivariat, di sisi lain, dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh pemberian kotak obat terhadap peningkatan kepatuhan pasien penderita DM dalam mengonsumsi obat antidiabetes oral di Puskesmas Pandahan.

3.10.1 Analisis Univariat

Untuk menjelaskan karakteristik data secara sederhana melibatkan deskripsi satu variabel pada satu waktu maka digunakan analisis univariat. Untuk memberikan gambaran umum tentang data dan karakteristik sosiodemografi pasien seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan durasi lama menderita penyakit DM, serta persentase tingkat kepatuhan

konsumsi obat sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Data yang didapat diberi kode dan dikoreksi lalu akan dikelompokkan sesuai variabel yang selanjutnya dibuat tabel yang sesuai

3.10.2 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel terikat dengan variabel bebas maka digunakan analisis bivariate dengan menggunakan uji chi-square untuk data yang bersifat nominal dan ordinal serta digunakan uji McNemar untuk data yang berpasangan sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Data yang diperoleh kemudian di uji pada SPSS menggunakan uji non-parametrik chi-square untuk melihat adanya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Signifikasi data dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 ada terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian intervensi *pillbox*. Sedangkan jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka hasilnya tidak terdapat adanya hubungan yang bermakna antara sebelum dan sesudah pemberian intervensi *pillbox*.

3.11 Prosedur Penelitian

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

